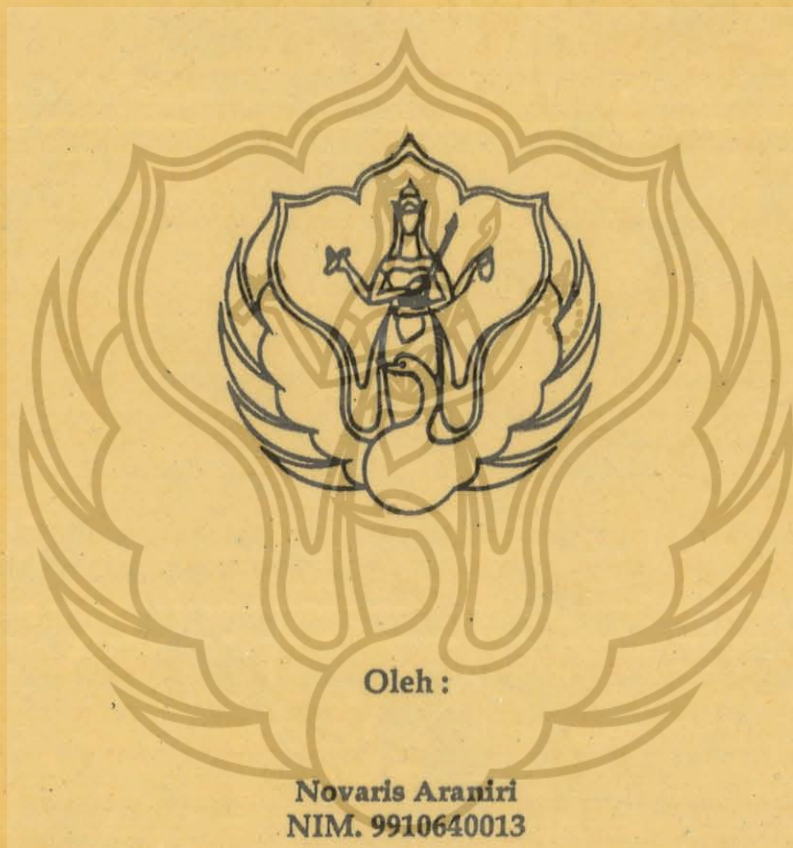


**ARANSEMEN LAGU TAKE FIVE KARYA PAUL DESMOND  
UNTUK TRIO TROMBONE**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S - 1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**ARANSEMEN LAGU TAKE FIVE KARYA PAUL DESMOND  
UNTUK TRIO TROMBONE**



KT000295

Oleh :

**Novaris Araniri  
NIM. 9910640013**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S - 1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**



Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji, Jurusan Musik Fakultas Seni  
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : 25 Juni 2007



Drs. Hari Martopo, M Sn.  
Ketua



Drs. Taryadi, M.Hum.  
Pembimbing / Anggota



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D  
Penguji ahli / Anggota



Drs. Andre Indrawan, M.Hum  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D.  
NIP. 130 909 903

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

IMAGINATION MORE IMPORTANT  
THAN KNOWLEDGE

- *Albert Einstein* -

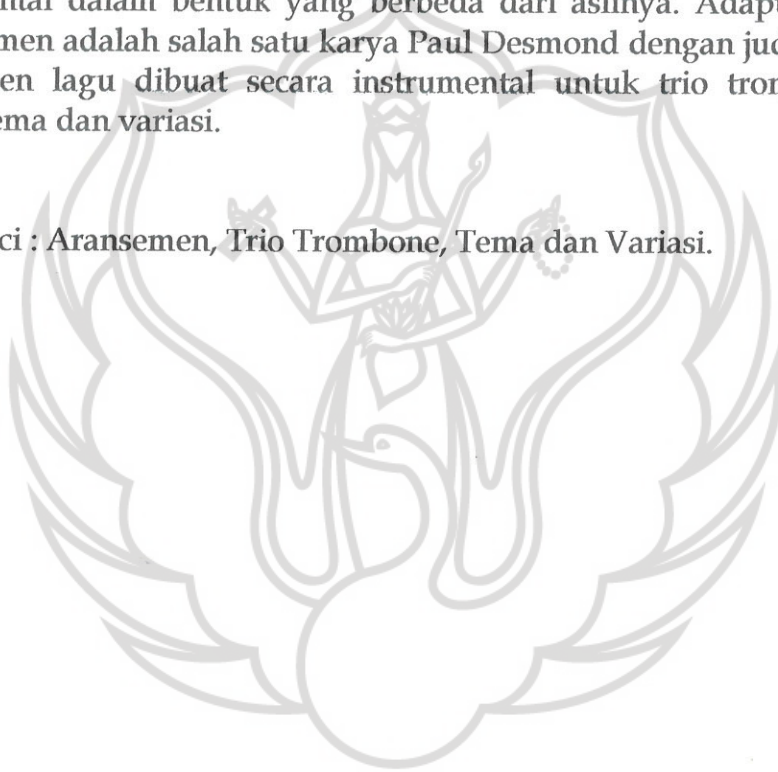


KARYA SEDERHANA INI KHUSUS KUPERSEMBAHKAN KEPADA MEREKA YANG MENGHARGAI IMAGINASI  
TANPA MENGABAIKAN PENGETAHUAN

## INTISARI

Musik yang terdiri dari banyak unsur seperti : melodi, ritme, harmoni, dinamik, ekspresi, tempo, harus diolah dengan baik agar menjadi suatu bentuk karya yang mempunyai nilai estetik. Dalam hal ini, aransemen merupakan bagian dari mengolah unsur-unsur musik menjadi suatu karya yang mempunyai nilai estetik dan dapat dirasakan. Aransemen adalah mengerjakan kembali sebuah komposisi musik baik vokal maupun instrumental dalam bentuk yang berbeda dari aslinya. Adapun lagu yang diaransemen adalah salah satu karya Paul Desmond dengan judul Take Five. Aransemen lagu dibuat secara instrumental untuk trio trombone dalam bentuk tema dan variasi.

Kata kunci : Aransemen, Trio Trombone, Tema dan Variasi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT atas talenta yang Kau berikan, tugas akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya. Tak lupa shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana strata 1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pemilihan judul pada tugas akhir ini merupakan bentuk aplikasi dari studi musik dan pengalaman yang didapat selama kuliah, melalui aransemen lagu Take Five karya Paul Desmond dalam format trio trombone. Dalam proses penulisan dan aransemen masih dirasakan kekurangan dalam penggarapannya, bimbingan yang didapat dan dorongan dari semua pihak sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku ketua jurusan musik yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan
2. Drs. Andre Indrawan, M Hum., selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



3. Bapak Drs. Taryadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan dan penggarapan aransemen pada tugas akhir ini.
4. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M Hum., selaku dosen wali yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moral selama menjalani proses perkuliahan.
5. Drs. Bambang Riyadi dan Joko Suprayitno, SSn., selaku dosen instrumen mayor.
6. Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum., yang telah memberikan masukan dalam proses penggarapan aransemen pada tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
8. *Pardede&Yowie Co. Ltd*, yang telah membantu memainkan dalam ujian akhir.....semoga amal dan ibadah kalian diterima disisinya..!!!
9. *Tengkiyu* buat *Condri* selaku donatur...*Ciky* *thankz* komputernya....*I-Cha* yang telah bantuin nerjemahin bahan skripsiku.....Kalian membuat semuanya jadi lancar..hehehe.
10. Twengkyu juga bwat temen-temen yang di Jakarta “mbak manyuL (mAYa) yang selalu membantuku untuk bisa bangun pagi dan

thanx juga bwat mbak LeLe (Rinni) “ yah pokonya makasi atas segala supportnya !!! kalian selalu memberiku semangat yang kasat mata...hahaha

11. Komunitas *Kos-kosan Mbah Sumo*.Joko Ndut, Agoeng Nurbuat. Evan Gobel, Feri, Joshua, Huday, Rangga, Bangun, Dona gundul..... kalian selalu ada di saat aku membutuhkan teman.
12. Temen-temen satu angkatan ' 99; Si Mean, Si Sus, Kak Yo, Yono Simbah. Genjik, dan semuanya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan masukan dalam menjalani proses skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada satupun karya yang sempurna, layaknya gading tidak ada satupun yang tak retak. Oleh karena, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, dengan segala kerendahan, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada segenap pembaca.



## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 1</b>	Lagu Take Five .....	21
<b>Notasi 2</b>	Motif 1 .....	22
<b>Notasi 3</b>	Motif 2 .....	22
<b>Notasi 4</b>	Motif 3 .....	22
<b>Notasi 5</b>	Frase anteseden .....	23
<b>Notasi 6</b>	Frase konsekwen .....	23
<b>Notasi 7</b>	Periode A .....	24
<b>Notasi 8</b>	Periode B .....	25
<b>Notasi 9</b>	Bentuk dua bagian .....	26
<b>Notasi 10</b>	Register piano .....	47
<b>Notasi 11</b>	Register trombone .....	48
<b>Notasi 12</b>	Penulisan kunci C tenor .....	49
<b>Notasi 13</b>	Penulisan kunci C alto .....	49
<b>Notasi 14</b>	<i>Legato</i> .....	50
<b>Notasi 15</b>	<i>Staccato</i> .....	51
<b>Notasi 16</b>	<i>Double Tonguing</i> .....	52
<b>Notasi 17</b>	<i>Glisando</i> .....	52
<b>Notasi 18</b>	Motif Lagu A .....	54
<b>Notasi 19</b>	<i>Opening</i> birama 1-3 .....	55
<b>Notasi 20</b>	<i>Cadenza</i> birama 4-7 .....	56
<b>Notasi 21</b>	<i>Cadenza</i> birama 8-11 .....	57
<b>Notasi 22</b>	<i>Opening</i> birama 12-15 .....	58
<b>Notasi 23</b>	Introduksi birama 16-19 .....	59
<b>Notasi 24</b>	Tema Lagu A birama 20-27 .....	60

<b>Notasi 25</b>	Tema Lagu B birama 28-35.....	63
<b>Notasi 26</b>	Tema Lagu A' birama 36-43.....	65
<b>Notasi 27</b>	<i>Codetta</i> birama 44-51.....	66
<b>Notasi 28</b>	Perubahan motif.....	67
<b>Notasi 29</b>	Musik 1 birama 52-62.....	69
<b>Notasi 30</b>	Variasi 1 birama 63-65 .....	71
<b>Notasi 31</b>	Variasi 1 birama 66-70 .....	72
<b>Notasi 32</b>	Variasi 1 birama 71-75 .....	73
<b>Notasi 33</b>	Variasi 1 birama 76-80 .....	74
<b>Notasi 34</b>	Variasi 1 birama 81-88 .....	74
<b>Notasi 34</b>	Variasi 1 birama 81-88 .....	75
<b>Notasi 35</b>	Musik 2 birama 89-96.....	76
<b>Notasi 36</b>	Variasi 2 birama 97-106 .....	78
<b>Notasi 37</b>	Variasi 3 birama 107-114 .....	80
<b>Notasi 38</b>	Musik 3 birama 115-119.....	81
<b>Notasi 39</b>	Variasi 4 birama 120-127 .....	82
<b>Notasi 39</b>	Variasi 4 birama 120-127 .....	83
<b>Notasi 40</b>	Hasil pengolahan dengan <i>diminusi</i> .....	83
<b>Notasi 41</b>	Variasi 4 birama 128-135 .....	84
<b>Notasi 42</b>	Coda birama 136-146.....	85
<b>Notasi 42</b>	Coda birama 136-146.....	86

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PENGESAHAN .....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR NOTASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Tinjauan audio.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12



<b>BAB II SUMBER PENGGARAPAN ARANSEMEN.....</b>	<b>13</b>
A. Sekilas Sinopsis Lagu Take Five.....	13
B. Riwayat Hidup Paul Desmond.....	14
C. Analisis Lagu Take Five.....	15
D. Sekilas Perkembangan trombone dan Musik kamar.....	27
1. Sejarah perkembangan Trombone.....	27
2. Sekilas Musik Kamar.....	35
E. Pengertian Dan Konsep Aransemen.....	38
1. Pengertian Aransemen.....	38
2. Konsep Dasar Aransemen.....	40
<b>BAB III PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN.....</b>	<b>47</b>
A. Instrumentasi.....	47
B. Proses Aransemen.....	54
C. Bentuk Aransemen.....	86
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik sebagai bahasa komunikasi antar manusia merupakan salah satu nilai kebudayaan manusia yang sifatnya universal dan sudah diakui oleh seluruh bangsa di dunia. Bagi kehidupan itu sendiri, sesungguhnya musik dapat dijadikan sebagai kebutuhan hidup bagi manusia. Artinya di sini mereka harus memperoleh suatu dasar bimbingan dan kemungkinan untuk menganalisis rasa dan pemahaman terhadap karya-karya seni musik yang diciptakan secara konseptual dan bukan sekedar bunyi-bunyian saja.

Kehadiran musik di tengah - tengah masyarakat tidak terlepas dari peranan yang cukup besar dari seorang komponis dalam menyampaikan ekspresi melalui instrumen. Dalam proses penyampaian ide musikal seorang komponis dapat melakukan banyak hal, selain menyusun ide tersebut dalam sebuah komposisi musik, dapat juga menuangkan idenya dalam bentuk aransemen.

Secara harafiah definisi kata "aransemen" dapat diartikan dengan mengadaptasikan satu medium musik dari bentuk musik asli

yang kemudian disusun menjadi bentuk lain<sup>1</sup>. Sedangkan menurut Don Michael Randel aransemen adalah menyadur suatu komposisi yang berlainan dari komposisi aslinya, biasanya dengan tujuan mempertahankan unsur-unsur esensi musikalnya, juga dengan suatu proses adaptasi yang sedemikian rupa<sup>2</sup>. Sedang dalam pengertian yang lain aransemen adalah penulisan kembali sebuah komposisi dengan instrumen yang berbeda dari karya aslinya, dan dapat dikatakan sebagai transkripsi (perpindahan/salinan)<sup>3</sup>.

Secara umum dapat dikatakan, bahwa orang yang biasa membuat aransemen disebut *arranger* atau penata musik. Ditangan para penata musiklah sebuah lagu yang masih polos diberi kehidupan sehingga mendapat personifikasinya yang lebih dinamis, berkarakter, dan berbicara kepada pendengarnya. Ia bukan saja mentransmisikan lagu dari penciptanya ke pendengar, tetapi juga menerjemahkan dan menafsirkan secara aspiratif dan analitis struktur anatomi lagu<sup>4</sup>.

Pembuat aransemen bisa membuat modifikasi dari bentuk asli dan melakukan hal-hal yang jauh melebihi dari bentuk yang semestinya, menguraikan detail-detail karya asli sampai memperoleh arti

---

<sup>1</sup> Percy A. Scholes, *Arrangement or Transcription*, The Oxford Companion to Music Tenth Edition, London : Oxford University Press, 1938., hal 53

<sup>2</sup> Don Michael Randel, 'arrangement' *The New Harvard Dictionary of Music*, London : The Belknap Press of Harvard University Press, 1986, hal. 53

<sup>3</sup> Christine Ammer, *Harper's Dictionary of Music*, Barnes and Noble Books a Division of Harper and Row, New York, Hagerstown, San Francisco, London, 1972, hal.12

<sup>4</sup> Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2004, hal.340-341



yang baru dan menambah sendiri materi-materi baru yang tidak ada hubungannya dengan karya aslinya<sup>5</sup>. Aransemen sangat erat hubungannya dengan sebuah kreatifitas. Seorang *arranger* dituntut untuk dapat mengolah sebuah karya musik yang akan diaransemen, agar karya musik tersebut menjadi lebih artistik dengan nuansa dan suasana yang baru. Salah satu contohnya adalah dengan cara mengembangkan ide dari tema asli ataupun membuat variasi. Variasi merupakan ide tematis yang dapat dihasilkan dengan mengolah elemen musikal, yaitu melodi, ritme, harmoni, dinamika, timbre dan ekspresi<sup>6</sup>.

Seorang *arranger* biasa mendasarkan kerjanya pada sebuah karya jadi (lagu ataupun musik yang sudah ada), sehingga tidak terikat pada apa pun dalam proses kerja kreatifnya dan lebih leluasa menggunakan instrumen musik serta format sesuai keinginan dalam mengaransemen sebuah karya musik. Ia tidak hanya menciptakan karya musik untuk vokal (dengan atau tanpa iringan), tetapi juga menggarap dan mencipta musik instrumental dalam berbagai varian bentuk.

---

<sup>5</sup> Conrad Wilson, *Collins Encyclopedia of Music*, William Collins sons and co Ltd, London, 1985, hal. 42-43

<sup>6</sup> Hugh M. Miller, *Pengantar Apresiasi Musik*, Diktat kuliah Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Yogyakarta, 1989, hal. 153

Dalam dunia musik banyak sekali format-format yang ditampilkan pada sebuah pertunjukan musik, salah satunya adalah bentuk musik kamar. Musik kamar biasanya dimainkan oleh kelompok kecil, biasanya terdiri dari dua sampai sembilan musisi<sup>7</sup>. Sebuah kelompok musik kamar adalah satu kesatuan tim, artinya setiap anggotanya mempunyai tanggung jawab dan kedudukan yang sama penting, dan masing-masing mempunyai kepentingan untuk memainkan tema musikal yang ada<sup>8</sup>. Format musik kamar ini terbilang cukup efektif, karena dengan jumlah pemain yang relatif sedikit, dapat ditampilkan tanpa harus menggunakan gedung seni pertunjukan.

Berdasarkan hal – hal tersebut, tugas akhir ini akan diarahkan pada salah satu bentuk dari musik kamar yaitu format trio trombone, yang terdiri dari 2 trombone tenor serta 1 trombone bass. Walaupun secara instrumentasi bentuk ini masih belum mewakili semua register suara, namun format ini mempunyai ciri khas serta karakter tersendiri. Lagu-lagu dari berbagai jenis musik dapat dimainkan maupun diaransemen dalam format trio trombone, salah satunya adalah lagu jazz klasik dengan judul *Take Five*.

*Take Five* adalah sebuah lagu jazz klasik yang direkam oleh *The Dave Brubeck Quartet* dan dirilis dalam album *Time Out* (1959).

---

<sup>7</sup> Roger Kamien, *Music an Appreciation*, McGraw-Hill Book Company, New york, 1998, hal 57

<sup>8</sup> *Ibid.*

Komposisi ini diciptakan oleh Paul Desmond, pemain saxophone dalam kelompok itu. Lagu ini menjadi terkenal karena melodi saksophonanya yang khas dan memikat dengan menggunakan sukat (meter) 5/4, yang diambil menjadi judul lagu ini<sup>9</sup>.

Take Five merupakan lagu dengan bentuk dua bagian. Pada bagian A dimainkan pada tangga nada Es minor dan bagian B modulasi ke sub median, yaitu tangga nada Ces mayor. Dari struktur lagu seperti di atas, sangat menarik untuk diaransemen, dengan mengolah harmoni maupun tangga nada tiap bagian. Dilihat dari ritme dan melodi ataupun motif pada lagu Take Five, setiap bagian memiliki pola yang sama. Dengan mengaransemen ritme dan melodi lagu tersebut dapat dikembangkan lagi agar lebih variatif dengan tidak menghilangkan esensi dari melodi lagu itu sendiri.

Lagu Take Five sebagai salah satu dari sekian banyak komposisi jazz karya Paul Desmond, yang merupakan salah satu karya terkenal. Namun demikian hingga saat ini karya tersebut belum pernah diangkat sebagai bahan penelitian dalam bentuk aransemen oleh mahasiswa jurusan musik, sehingga memunculkan keinginan untuk lebih jauh mencermati dan memahami dengan cara membuat aransemen dari lagu ini. Berdasar uraian diatas, dicoba untuk mengaransemen lagu Take Five dalam bentuk tema dan variasi, hal ini

---

<sup>9</sup> [www.wikipedia.com //take five](http://www.wikipedia.com//take five)



menarik untuk memasukan pola irama yang berbeda yang dapat memberikan suasana lain pada lagu tersebut.

Aransemen dalam jazz telah ada sejak awal kemunculan musik jazz. Bahkan beberapa musisi jazz pernah melakukan improvisasi – improvisasi yang sudah direncanakan, kemudian diuji dan disetujui sehingga akan menjadi sesuatu yang permanen. Hal ini menunjukkan bahwa improvisasi bisa menjadi sebuah aransemen. Maka munculah kalimat bijak bahwa apa yang menjadi improvisasi kemarin, bisa jadi akan menjadi sebuah aransemen baku untuk lusa<sup>10</sup>.

Sebagai mahasiswa yang menggeluti disiplin ilmu musik, lagu-lagu jazz merupakan salah satu wadah dalam berapresiasi dan berkreativitas. Dengan proses aransemen musik, yang dalam pengerjaannya bukan sekadar perluasan teknis, namun juga menyangkut pencapaian nilai artistik yang dikandungnya, mungkin lagu-lagu jazz dapat mengikuti perkembangan kebudayaan musik saat ini.

---

<sup>10</sup> Joachim E Berendt, *The Jazz Book*, Lawrence Hill Book, Brooklyn, New York, 1992, Hal. 158

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah tersebut ke dalam beberapa kalimat tanya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengembangkan unsur musik yang variatif untuk lagu Take Five dalam sebuah aransemen, sehingga aransemen tersebut memiliki sebuah kreatifitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat diterima secara auditif oleh setiap kalangan ?
2. Bagaimanakah membuat aransemen untuk instrumen dengan register suara rendah, khususnya pada instrumen trombone ?

## C. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan yang dilakukan manusia pasti mempunyai maksud dan tujuan, demikian pula penulisan ini juga memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana mengolah ritme, melodi, harmoni, dinamika, tempo, ekspresi, dan pola irama yang variatif untuk lagu Take Five dalam sebuah aransemen, sehingga aransemen tersebut memiliki sebuah kreatifitas yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan diterima secara auditif oleh setiap kalangan.

2. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan ide-ide musikal dalam aransemen lagu Take Five karya Paul Desmond.
3. Memberikan referensi dalam bentuk aransemen kepada setiap kalangan musisi, khususnya mahasiswa jurusan musik dengan instrumen mayor trombone.

#### D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, yaitu dengan membuat eksperimen musikal dan teknis dalam penggarapan aransemen lagu sehingga memungkinkan untuk mengembangkan ide-ide. Penelitian ini juga menggunakan metode perancangan dengan pendekatan musikologis. Pendekatan ini mengandung ilmu analisa, aransemen, harmonisasi, instrumentasi dan sejarah musik yang berkaitan dengan lagu yang akan dijadikan objek.

Untuk mengungkapkan gagasan dalam tulisan dan aransemen, dipergunakan metode deskriptif, yaitu melalui pemaparan secara jelas dan terstruktur pada penulisan laporan tentang proses penggarapan aransemen lagu yang menjadi objek. Metode deskriptif ini merupakan suatu metode penulisan laporan yang dalam operasionalnya dijalankan melalui pengumpulan data, analisis data, penulisan.

Selain itu perlu dilakukan studi pustaka, yaitu membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang

didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, makalah-makalah ilmiah yang telah atau belum diterbitkan, artikel - artikel yang terdapat di berbagai media massa dan sumber catatan atau hasil-hasil dari seminar yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini. Setelah semua data terkumpul, data - data tersebut dipilah dan dianalisa secara khusus untuk menghasilkan sebuah ide yang menyeluruh dari penulisan dan aransemen pada skripsi ini

#### E. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses penggarapan aransemen musik ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu. Dalam bagian ini dicoba untuk memberikan beberapa tinjauan umum atas referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi nantinya :

- a. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music : A Practical Guide*, Yamaha Music Foundation, Tokyo, Japan, 1975. Buku ini merupakan buku yang sangat mendasar bagi jalannya proses aransemen musik. Dalam buku ini ditemukan berbagai konsep awal yang membantu penulis untuk semakin memahami apa dan bagaimana aransemen itu, termasuk analisis musik secara struktural. Dengan kata lain buku ini menjadi acuan yang sangat signifikan untuk memberikan



seperangkat metode dalam melakukan proses aransemen yang lebih tertata dan sekaligus memberikan kerangka dasar bagi analisis musik.

- b. Hugh M. Miller, tanpa tahun, Pengantar Apresiasi Musik, diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. dari *Introduction to Music : A Guide to Good Listening*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Buku ini merupakan pengantar yang sangat mendasar. Dalam buku ini dapat ditentukan beberapa penjelasan yang penting yang berhubungan dengan karakter instrumen atau organologi dan bentuk atau gaya musik
- c. Leon Stein, *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form*, Expand Edition (New Jersey, USA : Summy - Birchard Music, 1979). Buku ini berguna menguraikan definisi figure, motif, frase, tema dalam proses analisis struktural dari sebuah karya musik.
- d. Kent Kennan and Donald Grantham, *The Technique Of Orchestration*, The University of Texas at Austin, Prentice Hall, Englewood, New Jersey, 1990. Buku ini berisi bagaimana teknik orkestrasi yang baik dengan mempertimbangkan banyak hal seperti karakter instrumen, register dari instrumen itu sendiri dan teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan instrumen. Buku ini dapat membantu penulis dalam proses pembuatan aransemen nantinya.

## F. Tinjauan Audio

Dalam proses aransemen ini diperlukan sebuah referensi audio lagu Take Five dan audio lain yang mendukung aransemen nantinya. Adapun audio yang dapat dijadikan referensi adalah :

1. *The Dave Brubeck Quartet* dengan album *Time Out*. Kelompok inilah yang pertama kali membawakan lagu Take Five. Pada audio ini lagu *Take Five* dibawakan dengan gaya *cool jazz*. Sehingga audio ini dapat dijadikan referensi dalam membuat aransemen pada tema dari lagu.
2. *Trombone Under Tree Joseph Allesi Company* dengan format kwaret trombone. Kelompok ini memainkan berbagai macam komposisi musik dan berbagai macam format (dari bentuk duet sampai kuartet) untuk instrumen trombone. Audio ini sangat berguna dalam mengenal karakteristik instrumen trombone dalam format ansamble, sehingga sangat membantu dalam pembuatan aransemen dengan bentuk trio trombone.
3. Referensi audio lainnya adalah Duo Trombone Enjiro Nakagawa dan membawakan karya-karya jazz ke dalam format duet trombone. Dalam penggarapannya duet ini sering menggunakan efek-efek suara dan mengeksplor teknik permainan pada instrumen trombone, seperti teknik *double-triple* dan *flaper tongue, glisando, terz-kwin* efek, dan masih banyak lagi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini nantinya akan terdiri dari empat bab, pada BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, tinjauan audio dan sistematika penulisan. BAB II terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang lagu Take Five, sekilas tentang riwayat hidup Paul Desmond, analisis lagu Take Five, sekilas tentang sejarah perkembangan instrumen Trombone, pengertian aransemen dan konsep dasar aransemen. Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan tentang proses aransemen lagu Take Five karya Paul Desmond dalam format trio Trombone, pada bab ini akan berisi beberapa sub bab yaitu instrumentasi dan proses aransemen. BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum poin-poin penting dari skripsi ini.